

# **PELAKSANAAN MISI AWAM AKHIR PEKAN DI PAROKI MARIA RATU DAMAI DONOMULYO**

Theresia Noiman Derung dan Bernadeta Sri Jumilah<sup>2</sup>

## ABSTRAK

*Gereja adalah tanda kehadiran Kristus yang nyata dalam kehidupan di dunia ini. Semua murid Kristus yang disebut Gereja mempunyai tugas untuk mewartakan Kristus kepada dunia. Kaum awam berusaha melaksanakan tri tugas di tengah dunia ramai dan mereka bagaikan raga yang bekerja dari dalam. Situasi dunia dewasa ini membawa perubahan yang cukup besar bagi masyarakat termasuk Gereja. Tak dapat dipungkiri, iman Gereja teruji di tengah arus dunia yang berubah- ubah dan umat ikut arus dalam perubahan itu. Allah mempunyai rencana untuk menyelamatkan semua manusia termasuk mereka yang berada di stasi-stasi yang kurang atau belum dijangkau oleh petugas pastoral karena kurangnya tenaga imam atau katekis yang diangkat oleh Keuskupan.*

*Misi awam akhir pekan dilaksanakan untuk membantu imam atau pastor paroki dalam melestarikan iman umat. Pelaksanaan misi awam di Paroki Maria Ratu Damai Donomulyo dapat berjalan dengan baik dan efektif, dilihat dari kehadiran umat dalam setiap kegiatan yang semakin bertambah banyak dan meningkat.*

*Harapan penulis, agar kegiatan Misi Awam ini tetap berlanjut sampai umat dapat mandiri dalam menjalankan semua kegiatan menggereja. Untuk dapat tetap lestari, tugas dari misionaris yang bermisi adalah melatih tenaga lokal karena awam adalah ujung tombak Gereja Katolik.*

*Kata Kunci : Efektifitas dan Misi Awam Akhir Pekan*

## Latar Belakang

Misi awam Akhir pekan merupakan kelanjutan dari perutusan Yesus kepada ketujuh puluh murid. Perutusan para

---

<sup>2</sup> Penulis adalah dosen di Prodi Pelayanan Pastoral

murid ini terjadi karena situasi dan kondisi pada jaman Yesus, yaitu kurangnya tenaga yang melayani umat. Situasi ini juga terjadi di jaman sekarang, dimana jumlah imam sedikit sedangkan stasi yang dilayani begitu banyak. Tempat yang paling merasa kurang dilayani oleh imam adalah stasi yang jauh dari paroki dan sulit dijangkau oleh tenaga pastoral lainnya.

Kekurangan tenaga di stasi yang jauh dari paroki, biasanya diisi oleh katekis yang membantu imam melayani umat. Katekis diangkat oleh paroki untuk mengunjungi umat, mengadakan ibadat dan membina iman umat dalam situasi nyata. Tetapi, dalam kenyataan di Indonesia, para katekis ini tidak lagi diangkat oleh keuskupan atau paroki sehingga terjadi kekosongan yang besar.<sup>3</sup> Menanggapi situasi ini, Rm. Janssen, CM dan ALMA yang didirikannya mempunyai pemikiran untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memulai misi awam akhir pekan.<sup>4</sup> Tim misi awam akhir pekan yang salah satu bagiannya adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Program Studi Pelayanan Pastoral datang ke stasi yang miskin dan terlantar pada setiap hari Sabtu sampai Minggu untuk tinggal bersama umat, mengunjungi umat dan membina iman umat agar dapat lestari.

Dijiwai oleh semangat Vinsensius dan kenyataan yang ada di lapangan, terutama kemiskinan jasmani dan rohani yang dialami oleh umat di Kediri tahun 1951 yang disebabkan kelaparan besar dan tidak ada satu orangpun yang memperhatikan mereka, banyak stasi yang tidak pernah dikunjungi oleh imam, sebagian orang hidup dalam dosa, tidak

---

<sup>3</sup> Paul Janssen, CM, ANGGARAN DASAR ALMA, Mei 2002

<sup>4</sup> Paul Janssen, CM, RETRET ALMA PUTERI 2004, No. 2

pernah ada sakramen tobat, banyak kasus perkawinan, tidak ada pelajaran agama, tidak ada ekaristi dan ibadat sabda, tidak ada doa lingkungan.<sup>5</sup> Peneliti melihat pentingnya penelitian mengenai misi awam ini berdasarkan landasan:

1. Biblis dari Injil Lukas, 4:16-18 *“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.”*

Yesusewartakan kepada semua orang yang mendengarkan-Nya bahwa Roh Kudus, Roh Allah ada dalam diriNya untuk membawa pelepasan atau pembebasan kepada semua orang yang mengalami penindasan. Penindasan ini terjadi dalam berbagai bidang kehidupan dan yang paling utama adalah penindasan akibat dosa yang dilakukan manusia. Allah datang untuk membawa penebusan bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

2. Lumen Gentium artikel 31: *Kaum awam dipanggil oleh Allah, untuk menunaikan tugas mereka sendiri dengan dijiwai semangat Injil dan dengan demikian ibarat rasi membawa sumbangan mereka demi pengudusan dunia bagaikan dari dalam”.*<sup>6</sup>

Dengan baptis dan penguatan, semua umat ditugaskan oleh Tuhan sendiri untuk kerasulan itu. Sakramen Ekaristi

---

<sup>5</sup> Paul Janssen, CM, SEJARAH ALMA, Mei 2005

<sup>6</sup> Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium art. 31

dilaksanakan untuk memelihara cinta kasih terhadap Allah dan manusia yang menjiwai seluruh kerasulan. Kaum awam dipanggil secara khusus untuk menghadirkan dan mengaktifkan Gereja di daerah- daerah dan keadaan-keadaan di mana imam tidak dapat datang. Kaum awam ini, karena kurnia- kurnia yang diterimanya, menjadi saksi dan sarana hidup perutusan Gereja sendiri menurut ukuran anugerah Kristus. Kaum awam ini hidup di tengah masyarakat, mengalami hidup di dunia ramai dan mereka menjadi raga yang mengembangkan diri dalam hidup biasa setiap hari dan tetap mengemban tugas untuk menguduskan dunia. Tugas kaum awam tidak menggantikan tugas para klerus tetapi mereka membantu para klerus untuk menghadirkan Kristus di tengah dunia. Dengan kebutuhan yang besar ini, penulis ingin meneliti “Efektifitas Pelaksanaan Misi Awam Akhir Pekan di Paroki Maria Ratu Damai Donomulyo”.

#### Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah “Efektifkah Pelaksanaan Misi awam Akhir Pekan di Paroki Maria Ratu Damai Purworejo Donomulyo”?

#### Tujuan Penelitian

Penulis ingin mengetahui apakah efektif pelaksanaan misi awam akhir pekan di Paroki Maria Ratu Damai Donomulyo.

#### Metodologi

a) Populasi

Populasi dalam penelitian adalah umat Paroki Maria Ratu Damai Donomulyo.

b) Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah delapan (8) stasi yang menjadi tempat pelaksanaan misi awam akhir pekan.

c) Variabel Penelitian

Penelitian ini terfokus pada efektifitas pelaksanaan misi awam akhir pekan, dengan variabel bidang ibadah, katekese, pelayanan kasih dan training komunitas lokal untuk kelestarian iman dan hidup rohani

### Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model analisis kuantitatif karena analisis kuantitatif adalah upaya sistematis untuk memecah permasalahan agar strukturnya menjadi sederhana sehingga mudah dipahami dan tujuan akhirnya menemukan solusi dari data yang diperoleh dan diolah dengan baik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes statistik “Standar Deviasi”.

Standar deviasi ini di pakai untuk melihat perbedaan deviasi atau penyimpangan sesuatu nilai dari mean grupnya.<sup>7</sup> Penyimpangan ini akan dibanding dengan mean rata-rata yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak. Perbedaan yang dimaksud adalah perbedaan antara awal misi awam akhir pekan dan setelah enam bulan misi awam akhir pekan.

Rumus standar Deviasi :

$$SD_{Bm} = \sqrt{SD_{M1}^2 + SD_{M2}^2}$$

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, M.A, Prof. Drs. METODOLOGI RESEARCH 3, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (Yogyakarta), p. 258

Keterangan :

$SD_{Bm}$  = Standar kesalahan perbedaan mean

$SD^2_{M1}$  = kuadrat tanda kesalahan mean dari sampel 1

(awal misi akhir pekan)

$SD^2_{M2}$  = kuadrat tanda kesalahan mean dari sampel 2

(Setelah 6 bulan Misi Akhir Pekan)

### Hasil Penelitian

Dalam menyajikan hasil pengolahan data yang didapat dari hasil angket yang dilakukan dalam proses pelaksanaan penelitian, penulis menyajikanya dalam bentuk tabel-tabel serta interpretasi, dengan maksud dapat dibaca secara jelas kenyataan di lapangan tentang Efektifitas Pelaksanaan Misi Awam Akhir Pekan oleh Asosiasi Lembaga Misionaris Awam.

Tabel I. Data Jumlah Seluruh Umat Paroki Maria Ratu Damai  
Donomulyo Tahun 2010

No	Stasi	Jumlah						
		Anak	Remaja	Mudika	Dewasa	Lansia	KK	Jiwa
1.	St. Petrus (Pusat Paroki)	42	19	44	256	82	141	443
2.	St. Thomas Purworejo Utara	11	10	26	48	31	42	126
3.	St. Albertus Bandung	17	12	29	73	26	57	157
4.	St. Elias Karangrejo Selatan	6	8	10	42	1	30	67
5.	St. Maria Gapura Ning Swarga	16	7	29	85	25	49	162
6.	St. Paulus Sumbergentong	1	1	10	15	5	11	32
7.	St. Paulus Purwodadi	6	3	19	43	4	23	75
8.	Salib Suci Kedungsalam	11	8	24	71	16	33	130
	<b>Jumlah</b>	<b>110</b>	<b>68</b>	<b>191</b>	<b>603</b>	<b>190</b>	<b>386</b>	<b>1162</b>

**Tabel II : Data Mentah Tentang Pelaksanaan Misi Awam Akhir Pekan di Paroki Ratu Damai Donomulyo Berdasarkan Instrumen Penelitian**

No. Bid	No. Item	Awal Misi Awam Akhir Pekan								Setelah 6 bulan Misi Awam Akhir Pekan							
		Stasi								Stasi							
		A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
I	1	20	13	18	25	48	8	17	24	50	30	35	37	57	15	30	43
	2	3	2	2	4	2	1	1	2	15	9	10	8	7	1	3	8
	3	12	5	10	4	10	1	3	4	30	11	17	6	16	1	6	11
	4	100	13	20	16	35	9	12	13	130	35	32	28	48	15	25	24
	5	50	10	27	14	33	15	15	20	125	25	35	30	52	25	26	32
	6	0	13	16	17	30	14	17	25	0	48	37	32	51	15	30	37
	7	7	3	4	3	3	1	3	2	19	10	12	8	7	1	3	8
	8	0	5	5	3	7	1	4	2	0	11	17	6	16	1	6	11
	9	19	9	13	11	23	8	14	14	48	45	30	29	50	15	25	30
	10	60	25	15	20	50	9	25	15	90	35	30	27	70	15	34	26
II	1	6	5	5	3	7	1	2	2	42	11	17	6	16	1	6	11
	2	23	6	4	5	9	1	4	2	38	11	17	6	16	1	6	11
	3	5	3	3	5	3	1	2	2	19	10	12	8	7	1	3	8
	4	8	3	4	4	3	1	3	3	19	10	12	8	7	1	3	8
	5	60	25	15	20	50	9	25	15	90	35	30	27	70	15	34	26



	<b>6</b>	53	25	13	15	30	9	24	24	70	37	35	29	45	15	27	30
<b>III</b>	<b>1</b>	3	2	3	2	2	2	2	2	21	15	22	20	16	11	23	24
	<b>2</b>	1	1	1	1	2	1	1	1	48	42	18	30	48	11	23	33
	<b>3</b>	1	1	1	1	1	1	1	8	15	9	6	8	19	11	14	25
	<b>4</b>	7	0	2	1	7	5	1	2	22	10	8	1	17	5	4	9
<b>No. Bid</b>	<b>No. Item</b>	<b>Awal Misi Awam Akhir Pekan</b>								<b>Setelah 6 bulan Misi Awam Akhir Pekan</b>							
		<b>Stasi</b>								<b>Stasi</b>							
		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	<b>H</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	<b>H</b>
<b>IV</b>	<b>1</b>	1	0	0	0	1	0	0	0	12	10	6	6	12	1	2	12
	<b>2</b>	1	1	1	0	0	0	0	0	3	2	3	3	3	1	2	2
	<b>3</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	12	9	12	14	16	4	4	6
	<b>4</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	3	1	3
	<b>5</b>	1	1	1	1	2	1	1	1	48	42	18	30	48	11	23	33
	<b>6</b>	6	0	1	0	2	0	0	1	6	3	2	3	3	2	2	2

## I. Bidang Bina Ibadat

### 1. Jumlah umat dewasa yang mengikuti Ibadat Pertobatan:

Jumlah umat dewasa dari 8 stasi yang hadir dalam Ibadat pertobatan di awal misi awam akhir pekan adalah 173 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan menjadi 297 orang. Selisih atau kenaikan yang diperoleh sebesar 124 orang. Bila diukur dengan Standar Deviasi yang diperoleh secara keseluruhan, yaitu 1,79 maka jumlah umat yang mengikuti ibadat petobatan mengalami peningkatan sebesar 13,71. Ini

berarti perbedaan yang diperoleh dikatakan berarti atau signifikan karena rata-rata 13,71 di atas standar deviasi.

## **2. Jumlah Remaja Katolik (Remaka) yang mengikuti Ibadat Pertobatan:**

Remaja Katolik dari 8 stasi yang mengikuti ibadat pertobatan di awal misi awam akhir pekan adalah 17 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, menjadi 61 orang. Kenaikannya sebanyak 44 orang. Jika diukur dengan patokan Standar deviasi, maka mengalami kenaikan sebesar 3,81 di atas standar deviasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penyimpangan ini berarti atau signifikan.

## **3. Jumlah anak yang mengikuti ibadat pertobatan:**

Anak yang mengikuti ibadat pertobatan pada awal misi awam akhir pekan sebanyak 49 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan menjadi 98 orang, selisih atau kenaikan sebesar 49. Peningkatan yang diperoleh mencapai 50%. Bila diukur dengan standar deviasi, penyimpangan sebesar 4,335. Penyimpangan ini disebut berarti atau signifikan.

## **4. Jumlah umat dewasa yang mengaku dosa :**

Jumlah umat dewasa yang mengaku dosa di awal misi awam akhir pekan 218 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, umat dewasa yang mengaku dosa sebanyak 337 orang. Selisih setelah misi dan sebelum misi sebanyak 119 orang dengan rata-rata 14,875. Jika diukur dengan standar deviasi, maka mengalami penyimpangan sebesar 13,085. Dengan demikian dikatakan signifikan.

### **5. Jumlah Umat yang Hadir Perayaan Ekaristi:**

Jumlah umat yang hadir dalam perayaan ekaristi pada awal misi awam akhir pekan sebanyak 184 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan sebanyak 350 orang dengan rata-rata 43,75. Selisih yang diperoleh sebesar 166 orang. Dengan ukuran standar deviasi 1,79 maka penyimpangan meningkat sebesar 18,96. Dengan demikian dinyatakan sangat signifikan.

### **6. Jumlah Umat Dewasa yang Mengikuti Ibadat Sabda Hari Minggu**

Jumlah umat dewasa yang mengikuti Ibadat Sabda Hari Minggu pada awal misi awam akhir pekan, adalah 132 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, umat dewasa yang hadir dalam Ibadat Sabda adalah 250 orang. Selisihnya adalah 118 orang. Bila diukur dengan SDbM 1,79, maka rata-rata yang diperoleh adalah 13,21. Penyimpangan sebesar ini dinyatakan signifikan.

### **7. Jumlah Remaka yang Mengikuti Perayaan Ekaristi Hari Minggu:**

Jumlah Remaka yang mengikuti perayaan ekaristi Hari Minggu pada awal misi awam akhir pekan adalah 26 orang. Dan, setelah misi awam akhir pekan 68 orang. Selisih yang didapat adalah 42. Perubahan ini dikatakan signifikan.

### **8. Jumlah Anak yang Mengikuti Ibadat Sabda Hari Minggu**

Dari 27 anak yang mengikuti ibadat sabda Hari Minggu pada awal misi, penulis mendapatkan rata-rata 3,375. Dan pada

akhir misi 68 anak. Selisih yang didapat adalah 41 anak. Bila diukur dengan standar deviasi, maka kehadiran anak mengalami penyimpangan sebesar 3,225. Dengan angka demikian, dikatakan signifikan atau terjadi perubahan yang berarti.

#### **9. Jumlah Umat yang Hadir Dalam Latihan Koor, Lektor dan Mazmur**

Jumlah umat yang hadir dalam latihan koor dari 8 stasi yang ada sebanyak 111 orang. Jumlah yang hadir dalam kegiatan ini pada akhir misi awam akhir pekan sebanyak 272 orang. Selisih 161 orang, dengan rata-rata 20,125. Jika standar deviasi diukur dengan rata-rata yang didapat, maka mengalami kenaikan atau signifikan sebesar 38,9.

#### **10. Jumlah Umat yang Ikut Doa Lingkungan**

Jumlah umat yang mengikuti doa lingkungan pada awal misi sebanyak 219 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan mengalami kenaikan sebanyak 327 orang. Selisih kenaikan tersebut adalah 108 orang. Rata-rata kenaikan bila diukur dengan standar deviasi sebesar 11,6. Kesimpulan dari item ini adalah signifikan atau mengalami perbedaan yang berarti.

### **II. Bidang Katekese**

#### **1. Jumlah Anak Minggu Gembira yang Hadir Awal Minggu Gembira**

Jumlah anak yang mengikuti minggu gembira awal misi awam akhir pekan berjumlah 31 orang. Kehadiran setelah 6 bulan misi awam akhir pekan 110 orang. Selisih semuanya

sejumlah 79. Jadi, kenaikan diukur dengan standar deviasi sebesar 7,975. Dengan demikian dikatakan signifikan atau mengalami perubahan yang berarti.

## **2. Jumlah Anak yang Hadir Saat Pendalaman Iman Minggu Pertama Prapaska**

Jumlah anak yang hadir saat pendalaman iman minggu pertama Prapaska sebanyak 54 orang. Setelah misi awam akhir pekan selama 6 bulan, kehadiran meningkat menjadi 106 orang, maka dikatakan signifikan.

## **3. Jumlah Remaka yang Hadir Awal Pembentukan Kelompok Remaka**

Jumlah remaka yang hadir awal pembentukan kelompok Remaka berjumlah 24 orang. Setelah misi awam selama 6 bulan, kehadiran remaka menjadi 68 orang. Selisih kehadiran sebesar 44 orang. Diukur dengan standar deviasi menghasilkan rata-rata 3,74. Dengan demikian mengalami signifikan.

## **4. Remaka yang Hadir Dalam Pendalaman Iman Minggu Pertama Prapaska**

Remaka yang hadir dalam pendalaman iman minggu pertama prapaska berjumlah 29 orang. Kehadiran pada minggu terakhir prapaska berjumlah 68 orang. Bila diukur dengan standar deviasi, maka mengalami penyimpangan sebesar 6,71. Penyimpangan ini merupakan penyimpangan signifikan atau penyimpangan yang berarti.

### **5. Jumlah umat dewasa yang hadir dalam penjelasan mengenai petugas liturgi**

Dalam bidang katekse, misi awam akhir pekan juga memberikan penjelasan mengenai petugas liturgi. Kehadiran umat dewasa saat penjelasan awal sebanyak 219 orang. Dan kehadiran saat penjelasan terakhir berjumlah 327 orang. Selisih kehadiran ini sebanyak 108 orang, dengan rata-rata 13,5. Penyimpangan rata-rata dari standar deviasi sebesar 11,71. Ini menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan.

### **6. Jumlah Umat Dewasa yang Hadir Pendalaman Iman Prapaska Minggu Pertama?**

Jumlah umat dewasa yang mengikuti pendalaman Iman Prapaska pada minggu pertama adalah 193 orang. Kehadiran pada minggu prapaska terakhir adalah 288. Selisih kehadiran sebanyak 95 orang. Bila diukur dengan standar deviasi, maka mengalami kenaikan, rata-rata 10.085. Perubahan ini merupakan perubahan yang penting atau signifikan.

## **III. Bidang Pelayanan Kasih**

### **1. Jumlah Keluarga Miskin Yang Dikunjungi Para Misionaris**

Jumlah keluarga miskin yang dikunjungi di awal misi awam akhir pekan adalah 18 keluarga. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, jumlah keluarga miskin yang dikunjungi sebanyak 152 keluarga. Selisih yang dicapai dalam kunjungan ini adalah 134 keluarga. Jadi, rata-rata kunjungan jika diukur dengan standar deviasi sebesar 14,96. Dengan demikian, perubahan ini merupakan perubahan yang signifikan.

## **2. Jumlah Keluarga Katolik yang Dikunjungi para Misionaris**

Jumlah keluarga katolik yang dikunjungi pada awal misi awam akhir pekan adalah 9 keluarga. Dan pada akhir misi awam akhir pekan, jumlah keluarga katolik yang dikunjungi oleh para misionaris berjumlah 253 keluarga. Selisih yang dicapai sebesar 244 orang dengan rata-rata 30,5. Signifikansi dari standar deviasi adalah 28,71.

## **3. Jumlah Keluarga yang Aktif ke Gereja Setelah Dikunjungi Para Misionaris**

Jumlah keluarga yang aktif ke gereja pada awal misi adalah 15 keluarga. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan dan para misionaris mengobservasi bahwa ada 107 keluarga yang aktif ke gereja setelah dikunjungi. Selisih yang diperoleh adalah 92 orang. Dari rata-rata selisih yang ada, jika diukur dengan patokan standar deviasi, maka mengalami penyimpangan dengan rata-rata 9,421. Rata-rata ini merupakan rata-rata yang mencapai taraf signifikan.

## **4. Jumlah Lansia yang Menerima Komuni**

Jumlah Lansia yang menerima komuni pada awal misi awam akhir pekan adalah 25 orang. Dan, setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, jumlah lansia yang menerima komuni adalah 76 orang. Selisih yang diperoleh adalah 51 orang. Bila rata-rata diukur dengan standar deviasi 1,79 maka kenaikan rata-rata menjadi 4,585. Kenaikan ini dinyatakan signifikan.

#### **IV. BIDANG TRAINING KOMUNITAS LOKAL UNTUK KELESTARIAN IMAN**

##### **1. Kader yang Anda Latih Untuk Membina Iman Anak Usia Dini**

Kader yang dilatih untuk membina iman anak di awal misi awam akhir pekan adalah 2 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, jumlah kader yang mau dilatih dan dibina adalah 61 orang. Selisih jumlah kader yang dibina adalah 59 orang. Dengan demikian, berdasarkan Standar Deviasi yang ada, mengalami penyimpangan yang signifikan sebesar 5,585.

##### **2. Jumlah Kader yang bersedia untuk membina iman Remaka**

Jumlah kader yang bersedia untuk membina iman remaka, pada awal misi awam akhir pekan, adalah 3 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan kader yang bersedia untuk membina iman remaka adalah 19 orang. Dengan demikian selisih sebesar 16 orang, nilai rata-rata 2. Jumlah rata-rata penyimpangan dari standar deviasi adalah 0,21. Penyimpangan ini tidak signifikansi karena berada di bawah standar deviasi.

##### **3. Jumlah Orang yang Dilatih Untuk Menjadi Lektor**

Jumlah orang yang dilatih untuk menjadi lektor pada awal misi awam akhir pekan adalah 8 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, jumlah umat yang dilatih menjadi lektor adalah 77 orang. Selisih awal dan akhir sebanyak 69 orang. Ukuran berdasarkan standar deviasi sebesar 6,835. Dengan nilai ini, maka dikatakan signifikan.

##### **4. Jumlah Orang yang Dilatih Untuk Menjadi Pemazmur**



Jumlah orang yang dilatih untuk menjadi pemazmur di awal misi awam akhir pekan adalah 8 orang. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, mengalami perubahan sejumlah 23 orang. Selisih jumlah umat yang dilatih menjadi pemazmur adalah 15 orang dengan rata-rata 1,875. Berdasarkan standar deviasi, maka mengalami penyimpangan sebesar 0,085. Angka tidak menunjukkan perubahan yang signifikan.

#### **5. Keluarga Katolik yang dilatih dalam doa keluarga**

Keluarga Katolik yang dilatih dalam doa keluarga di awal misi awam akhir pekan adalah 9 keluarga. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan, mengalami perubahan menjadi 253 keluarga. Selisih yang diperoleh dari latihan doa dalam keluarga sebanyak 244 keluarga. Diukur menggunakan standar deviasi, penyimpangan memperoleh nilai rata-rata 28,71. Angka ini merupakan angka yang signifikan.

#### **6. Jumlah orang yang dilatih menjadi pelatih Koor**

Jumlah orang yang dilatih menjadi pelatih koor dari 8 stasi di awal misi awam akhir pekan adalah 10 orang. Setelah 6 bulan kemudian, jumlah yang dilatih adalah 23 orang. Selisih sebesar 13 orang.. Penyimpangan berdasarkan standar deviasi adalah -0,075. Penyimpangan ini sangat tidak berarti atau tidak signifikan.

### **Per Bidang:**

#### **I. Bidang Bina Ibadat.**

Dari 10 item yang ada pada Bidang Bina Ibadat, rata-rata yang diperoleh pada awal misi awam akhir pekan adalah 144,5. Setelah 6 bulan misi awam akhir pekan rata-rata yang didapat adalah 229,21. Selisih rata-rata yang diperoleh

sebesar 84,713. Selisih rata-rata ini jika diukur menggunakan standar deviasi, maka rata-rata yang diperoleh pada bidang bina ibadat adalah 82,923. Prosentase keseluruhan bidang bina ibadat adalah 50%. Dengan demikian dinyatakan signifikan.

## **II. Bidang Katekese**

Dari 6 jumlah item yang terdapat pada Bidang Katekese, diperoleh rata-rata sebelum misi awam akhir pekan sebesar 68,75 dan setelah misi awam akhir pekan 120,875. Selisih dari keduanya adalah 52,125. Diukur menggunakan standar deviasi, bidang katekese diperoleh kenaikan sebesar 50,335. Dengan demikian dinyatakan signifikan. Prosentase yang didapat dari bidang Katekese adalah

## **III. Bidang Pelayanan Kasih**

Dari 4 jumlah item yang terdapat pada Bidang Pelayanan Kasih, diperoleh rata-rata sebelum misi awam akhir pekan sebesar 8,375 dan setelah misi awam akhir pekan 16,75. Selisih dari keduanya adalah 8,375. Diukur menggunakan standar deviasi, bidang Pelayanan Kasih mengalami kenaikan sebesar 6,585. Dengan demikian dinyatakan signifikan.

## **IV. Bidang Training Komunitas Lokal Untuk Kelestarian Iman dan Hidup Rohani.**

Dari data yang terdapat dalam bidang keempat yaitu training komunitas lokal untuk kelestarian iman dan hidup

rohani, penulis menemukan rata-rata sebelum misi awam akhir pekan sebesar 5. Dan setelah misi awam akhir pekan, rata-rata yang diperoleh adalah 17,629. Kenaikan sebesar 12,629. Jika diukur menggunakan standar deviasi, maka bidang keempat memiliki rata-rata sebesar 10,839 dan dinyatakan signifikan.

## **Kesimpulan**

Dari 4 bidang dan 26 item yang diteliti, rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan sebelum misi awam akhir pekan adalah 226,625. Rata-rata setelah 6 bulan misi awam akhir pekan adalah 517,375. Selisih rata-rata dari keduanya adalah 290,75. Jika diukur menggunakan standar deviasi, maka kenaikan rata-rata sebesar 288,96. Hasil ini dinyatakan signifikan atau sangat berarti.

Tingkat signifikansi yang paling tinggi adalah pada bidang Bina Ibadat yaitu 84,713 dan signifikansi paling rendah dalam bidang Training Komunitas Lokal Untuk Kelestarian Iman dan Hidup Rohani, yaitu 10,839. Dengan demikian, ada yang perlu mendapat perhatian lebih yaitu Bidang Training Komunitas Lokal Untuk Kelestarian Iman dan Hidup Rohani. Bidang ini perlu diperhatikan karena tiga item yang terdapat di dalamnya dinyatakan tidak signifikan, atau tidak mengalami perubahan yang berarti. Sebab, jika kurang adanya training komunitas lokal, maka kelestarian iman umat tidak dapat dipertahankan. Oleh karena itu, misi awam akhir pekan perlu ditambah 6 bulan lagi agar iman umat makin berkembang karena ada tenaga dari stasi setempat yang akan meneruskan misi awam akhir pekan di stasi tersebut.

## Referensi:

1. Paul Janssen, CM, ANGGARAN DASAR ALMA, Mei 2002
2. Paul Janssen, CM, RETRET ALMA PUTERI 2004, No. 2
3. Paul Janssen, CM, SEJARAH ALMA, Mei 2005
4. Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium art. 31
5. Sutrisno Hadi, M.A, Prof. Drs. METODOLOGI RESEARCH 3,  
Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah  
Mada (Yogyakarta), p. 258